

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KANKER SERVIKS DENGAN PERILAKU SKRINING PADA PEREMPUAN DI JAKARTA

Chyntia Evelyn

01071190102

Latar Belakang: Kanker serviks adalah kanker yang menyerang leher rahim pada perempuan. Sebagai kanker yang menempati posisi ke-9 dengan kasus terbanyak dan total 199.002 kematian di Asia, kanker serviks terbilang memiliki mortalitas dan prevalensi yang tinggi. Jakarta sendiri menempati posisi ke-4 sebagai provinsi dengan kasus kanker serviks tertinggi di Indonesia. Namun, kanker serviks dapat dicegah melalui perilaku skrining. Dan pengetahuan adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi perilaku.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap kanker serviks dengan frekuensi *pap smear* pada perempuan di Jakarta.

Hipotesis: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan frekuensi *pap smear*.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 109 orang yang diambil secara daring melalui sosial media. Pada kuesioner terdapat lembar persetujuan, kriteria eksklusi, kuesioner pengetahuan, dan kuesioner mengenai perilaku skrining responden. Data diolah menggunakan metode *Chi square* dan *Fisher's Exact* sebagai metode alternatif.

Hasil Penelitian: Dari 109 responden, sebanyak 84.4% memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap kanker serviks dan 30.3% melakukan *pap smear* secara rutin. Tidak ditemukan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kanker serviks dengan frekuensi *pap smear* (*p value* 0.073)

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, kanker serviks, frekuensi *pap smear*



ABSTRACT

RELATION BETWEEN KNOWLEDGE ON CERVICAL CANCER AND FREQUENCY OF PAP SMEAR AMONG WOMEN IN JAKARTA

Chyntia Evelyn

01071190102

Background: *Cervical cancer is a type of cancer that attacks the cervix. As a cancer that occupies the 9th position as a cancer with highest prevalence and 199.002 death cases, cervical cancer is considered to have high prevalence and mortality rate. However, cervical cancer can be prevented through regular screening. Knowledge is one of the influencers of behavior.*

Objective: *This study aims to find the relation between knowledge on cervical cancer and frequency of pap smear among women in Jakarta.*

Hypothesis: *There is a relationship between knowledge on cervical cancer and frequency of pap smear among women in Jakarta.*

Method: *This study uses comparative categorical analytic method by using cross-sectional study. The number of samples for this study is 109 people taken online through social media. In the questionnaire, there was an informed consent sheet, exclusion criteria, questionnaire to measure the level of knowledge, and a questionnaire regarding the screening behavior of respondents. The data was processed using the Chi square method and Fisher's Exact as the alternative method.*

Result: *From the total of 109 respondents, 84.4% of them have good knowledge and 30.3% does pap smear routinely. There is no relationship between knowledge on cervical cancer and frequency of pap smear (*p* value 0.073).*

Keyword: *knowledge, cervical cancer, and frequency of pap smear*